

Skripsi ini berjudul **“Strategi Kelompok Wanita Tani (KWT) Dalam Meningkatkan Pendapatan MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus: Kelompok Wanita Tani Nagari Padang Laweh, Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam)”**. Di susun oleh Yelfita Sari, Nim 3222138. Mahasiswa program studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.

Kelompok Wanita Tani (KWT) memegang peran strategis dalam pemberdayaan ekonomi pedesaan, khususnya di wilayah agraris yang kerap menghadapi tantangan fluktuasi musim dan keterbatasan akses pasar. Di Nagari Padang Laweh, keberadaan KWT tidak hanya berfungsi sebagai wadah produksi pertanian, tetapi juga sebagai mekanisme adaptasi ekonomi untuk menjaga stabilitas pendapatan anggotanya di tengah ketidakpastian lingkungan dan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang diterapkan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam meningkatkan pendapatan anggotanya di Nagari Padang Laweh, Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus pada tiga kelompok: KWT Annisa, KWT Tigo Suku, dan KWT Singgalang Jaya. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan ketua, bendahara, dan anggota KWT, serta observasi langsung di lokasi. Data dianalisis secara interaktif menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KWT menerapkan empat strategi utama: (1) efisiensi biaya produksi melalui pemanfaatan limbah rumah tangga untuk pupuk organik, daur ulang polybag, pengayakan tanah sendiri, dan pembuatan kotak bambu; (2) diversifikasi usaha dari penjualan benih kering menjadi bibit siap tanam; (3) pemanfaatan potensi lokal seperti pemasaran via WhatsApp, jaringan kekerabatan, dan integrasi dengan pekerjaan utama sebagai petani/buruh tani; (4) kerja sama kelompok melalui musyawarah rutin, transparansi keuangan, dan simpan pinjam tanpa bunga, meski belum memiliki badan hukum resmi. Strategi-strategi ini berhasil meningkatkan pendapatan rata-rata anggota pada 2023 dibanding tahun-tahun sebelumnya. Penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan pendapatan KWT tidak hanya didorong oleh inovasi teknis, tetapi juga oleh kemampuan adaptasi, solidaritas sosial, dan pemanfaatan sumber daya yang ada secara maksimal.

Kata Kunci: Kelompok Wanita Tani, Strategi Pendapatan, Nagari Padang Laweh

DAFTAR ISI